

**ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN, MOTIVASI, KREATIVITAS, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN YANG MEMENGARUHI MINAT MAHAWISWA BERWIRAUSAHA PASCA PANDEMI COVID-19**

**Zubaidah Putri Siregar**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhan Batu*

*Email : [zubaidahputri2000@gmail.com](mailto:zubaidahputri2000@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha pasca pandemi Covid-19 di Universitas Labuhan Batu, Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhan Batu sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keempat variabel bebas yaitu lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pasca pandemi Covid-19. Demikian pula secara simultan lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pasca pandemi Covid-19 dengan koefisien determinasi sebesar 94,5%. Artinya variabel lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan tentang kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar 94,5% dan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Motivasi, Kreativitas, Pengetahuan Tentang Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors of environmental, motivation, creativity and knowledge about entrepreneurship that affect student interest in entrepreneurship after the Covid-19 pandemic at Labuhan Batu University, North Sumatra. This research is a quantitative research with survey method. The research sample was 40 students of the Faculty of Economics and Business, Labuhan Batu University. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS for Windows Version 25.0. The results showed that partially the four independent variables namely environment, motivation, creativity and knowledge about entrepreneurship had a significant effect on students' interest in entrepreneurship after the Covid-19 pandemic. Similarly, simultaneously the environment, motivation, creativity and knowledge of entrepreneurship have a significant effect on student interest in entrepreneurship after the Covid-19 pandemic with a coefficient of determination of 94.5%. This means that environmental variables, motivation, creativity and knowledge about entrepreneurship simultaneously have an effect on student interest in entrepreneurship by 94.5% and the remaining 5.5% is influenced by other variables not analyzed in this study.*

**Keywords:** Environment, Motivation, Creativity, Knowledge of Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan, tetapi juga mempengaruhi seluruh tatanan kehidupan termasuk bidang ekonomi. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang drastis sebagai dampak pandemi Covid-19 seperti terlihat pada grafik berikut.:



**Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2011-2021**

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2020 berkontraksi 2,07 persen sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi. Di sisi lain, masyarakat pada umumnya mencari berbagai cara untuk dapat bertahan secara ekonomi. Torrido (2021: 85) menyatakan di pikiran kebanyakan masyarakat pengkondisian kegiatan kewirausahaan merupakan solusi mandiri. Fenomena ini sangat relevan terjadi lagi pada masa pandemi, melihat usaha bahan pangan, kuliner, *home decor*, *landscape*, agro bisnis, kesehatan, dan *fun* pada era pandemi mengalami peningkatan penghasilan dengan penggunaan internet yang semakin melebar.

Minat pemuda khususnya mahasiswa pasca pandemi Covid-19 untuk berwirausaha perlu terus ditingkatkan. Karena pada kenyataannya, menurut Hoatubun (2020: 148) partisipasi masyarakat dalam perekonomian khususnya kelompok muda, perempuan dan UMKM dipandang belum optimal, sehingga membutuhkan upaya untuk membuka akses kepada mereka dalam kegiatan perekonomian melalui pemanfaatan teknologi.

Minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan. Penelitian Nurmahmudah (2021) menyimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*. Dukungan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial akan dapat menumbuhkan keinginan seseorang untuk berwirausaha. Baskara & Has (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Motivasi berperan penting bagi berkembangnya minat berwirausaha. Menurut Wibowo (2007: 79), motif merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Suryadi dan Samuel (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi akan menjadikan seseorang memiliki minat yang tinggi dan

bersedia mengerahkan segala daya upayanya untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Pelaku wirausaha memerlukan kreativitas dalam berwirausaha. Rastryana (2021) berkesimpulan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi akan selalu berusaha mencari peluang-peluang baru untuk berwirausaha. Kegiatan tersebut dilakukan dengan berinteraksi lebih banyak kepada pihak lain maupun lingkungannya untuk mencari ide-ide baru.<sup>1</sup>

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Suryadi dan Samuel (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Nurmahmudah (2021) juga menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan judul Analisis Faktor Lingkungan, Motivasi, Kreativitas, dan Pengetahuan Kewirausahaan yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhan Batu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2012: 121). Sementara itu menurut Yuliyarningsih, minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Puspitaningsih, 2014). Bhandali dalam Praswati (2014) mengemukakan bahwa dimensi untuk mengukur minat berwirausaha adalah: (1) harga diri, (2) tantangan pribadi, (3) keinginan menjadi bos, (4) inovasi, (5) kepemimpinan, (6) fleksibilitas, dan (keuntungan).

### **Lingkungan**

Lingkungan internal yang mempengaruhi perkembangan individu selain diri sendiri yaitu lingkungan keluarga. Menurut (Octavionica et al., 2016), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Lingkungan eksternal seperti lingkungan sosial/masyarakat, kelompok sebaya dan juga media massa dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memutuskan niatnya untuk menjadi seorang wirausaha (Octavionica et al., 2016). Menurut (Walgito, 2010) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat ini adanya interaksi individu satu dengan individu lain. Keadaan masyarakatpun akan memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu. Menurut Rustini, dkk. (2022) dimensi dan indikator lingkungan adalah: (1) lingkungan internal, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dukungan dari keluarga dan karakteristik individu. (2) lingkungan eksternal, yaitu: lingkungan masyarakat, mass media, kemajuan teknologi, dan teman bergaul.

### **Motivasi**

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang artinya dorongan atau mengarahkan (Hasibuan, 2007: 141). Usman (2011: 28) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Purwanto (2010: 73), secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Saiman dalam Baskara & Has (2018) menyatakan bahwa indikator motivasi berwirausaha, yaitu (1) laba, (2) kebebasan, (3) impian personal, (4) kemandirian, (5) filosofis, (6) kebutuhan akan keamanan, (7) afiliasi, dan (8) kebutuhan akan berprestasi.

### **Kreativitas**

Kreativitas telah ditentukan dalam beberapa cara, setiap orang kreatif namun hanya sedikit yang mampu menghasilkan sesuatu yang berbeda. Untuk menentukan kreativitas seseorang, sangat jelas bahwa kecerdasan dan kreativitas tidak identik, walaupun banyak orang pintar yang juga kreatif (Hermawan, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas wirausaha (Hermawan, 2015) adalah rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi, berimajinasi, dan berani mengambil risiko.

### **Pengetahuan tentang Kewirausahaan**

Salhi dalam Puspitaningsih (2014) menyatakan ada 4 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu: (1) pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. (2) pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur. (3) pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta risiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kriteria penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 35-36) adalah: meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhan Batu, Sumatera Utara. Dari populasi tersebut, peneliti menjangkau sampel sebanyak 40 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Instrumen penelitian ini berupa angket/kuesioner dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Alternatif jawaban terdiri dari 5 kategori dengan pemberian skor 1 sampai dengan 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dengan pemberian skor: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Hipotesis penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2013: 260), analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Model regresi ditulis dengan model sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X<sub>1</sub> = Lingkungan

X<sub>2</sub> = Motivasi

X<sub>3</sub> = Kreativitas

X<sub>4</sub> = Pengetahuan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel lingkungan

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel motivasi

b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel kreativitas

b<sub>4</sub> = koefisien regresi variabel pengetahuan

Untuk mengetahui apakah dalam variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan (X<sub>4</sub> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y maka dilakukan Uji-t. Sebagaimana dinyatakan Riduan dan Sunarto (2017: 81), pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X dan Y, maka hasil korelasi diuji dengan uji signifikansi dengan rumus Uji-t. Selanjutnya dilakukan uji F untuk menganalisis apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.895	1.650		-2.966	.005
	Lingkungan	.128	.061	.157	2.107	.042
	Motivasi	.215	.082	.269	2.640	.012
	Kreativitas	.460	.155	.319	2.959	.006
	Pengetahuan	.390	.137	.280	2.842	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel lingkungan adalah 0,128, artinya jika skor variabel lingkungan meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel motivasi, kreativitas dan pengetahuan tetap atau konstan, maka skor minat berwirausaha meningkat sebesar 0,128 satuan.
2. Koefisien regresi variabel motivasi adalah 0,215, artinya jika skor variabel

motivasi meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lingkungan, kreativitas dan pengetahuan tetap atau konstan, maka skor minat berwirausaha meningkat sebesar 0,215 satuan.

3. Koefisien regresi variabel kreativitas adalah 0,460, artinya jika skor variabel kreativitas meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lingkungan, motivasi dan pengetahuan tetap atau konstan, maka skor minat berwirausaha meningkat sebesar 0,460 satuan.
4. Koefisien regresi variabel pengetahuan adalah 0,390, artinya jika skor variabel pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lingkungan, motivasi dan kreativitas tetap atau konstan, maka skor minat berwirausaha meningkat sebesar 0,390 satuan.

Selanjutnya dilakukan uji parsial (Uji t) untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai  $t_{hitung}$  Lingkungan (X1) sebesar 2,107 dan *sign.* 0,001, nilai  $t_{hitung}$  Motivasi (X2) sebesar 2,640 dan *sign.* 0,012, nilai  $t_{hitung}$  Kreativitas (X3) sebesar 2,959 dan *sign.* 0,006, dan nilai  $t_{hitung}$  Pengetahuan (X4) sebesar 2,42 dan *sign.* 0,007. Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  keempat variabel bebas lebih besar dari  $t_{tabel}$  (pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k = 35$ ) yaitu 2,030 dan *sign.*  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keempat variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan minat berwirausaha mahasiswa.

Berikutnya dilakukan uji F dilakukan untuk menguji hipotesis kelima yaitu pengaruh lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.959	4	121.490	149.510	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28.441	35	.813		
	Total	514.400	39			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan, Motivasi, Kreativitas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 149,510 dan nilai signifikansi 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (pada  $\alpha = 0,05$ ,  $df1 = (k-1) = 4$  dan  $df2 = (n-k) = 35$ ) yaitu  $149,510 > 2,651$  dan nilai *sign.*  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi keempat variabel bebas secara simultan terhadap minat berusaha dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.938	.901

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan, Motivasi, Kreativitas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari hasil perhitungan determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,945. Hal ini mengartikan bahwa kontribusi keempat variabel bebas yaitu lingkungan, motivasi, kreativitas dan pengetahuan tentang kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar 94,5%, sedangkan sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2022). *Berita Resmi Statistik*. [https://www.bps.go.id/website/materi\\_ind/materiBrsInd-20220207114513.pdf](https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20220207114513.pdf)
- [2] Baskara, Agus & Has, Zakir. (2018). “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 23-30.
- [3] Hermawan, R. (2015). “Hubungan Keluarga dan Informasi Kerja Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Jurusan Teknik”. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 3(1), 19-24.
- [4] Honoatubun. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. *EduPsyCouns Journal*, 2(1), 146-153.
- [5] Nurmahmudah, Endah, et. al. (2021). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi *Young Entrepreneur* Pasca Pandemi Covid-19”. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 3(1), 26-34.
- [6] Octavionica, A., Rusman, T., & Nurdin. (2016). “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 4(6).
- [7] Praswati, Aflit Nuryulia. (2014). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa”. *Seminar Nasional dan Call Paper*, 134-142.
- [8] Purwanto, M. Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9] Puspitaningsih, Flora. (2014). “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 224-236.
- [10] Rastryana, Ulta. (2021). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31”. *Jurnal Pemasaran: Kompetitif*, 5(1), 1030-112.
- [11] Rustini, Ni Made, dkk. (2019). “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar”. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 104-115.
- [12] Suryadi, Elwen dan Samuel, Sylvia. (2022). “Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Management”. *Jurnal of Accounting & Management Innovation*, 6(1), 67-83.
- [13] Torrido, Aryan. (2021). “Penanganan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial: Studi: Pemberdayaan Usaha

Kecil Menengah (UKM). *Jurnal PKS*, 20(1), 77-90.

[14] Usman, Moh. Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*, Cetakan ke-25. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[15] Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.